



Media: Kedaulatan Rakyat

Hari: Rabu

Tanggal: 19 April 2017

Halaman: 9

KONSTRUKSI BARU BERMUNCULAN

Pemkot Mulai Tertibkan Tower Seluler

YOGYA (KR) - Upaya penertiban tower seluler yang terbukti melanggar mulai dilakukan Pemkot Yogya. Langkah awal terdapat 30 titik lokasi tower yang mendapat teguran agar disesuaikan dengan aturan. Jika teguran tidak diindahkan, maka surat peringatan tertulis akan dilayangkan.

Penjabat Walikota Yogya (18/4). Sulistiyo menuturkan, pihaknya sudah memiliki kesepakatan dengan panitia khusus (pansus) Raperda Penataan Menara Telekomunikasi terkait penertiban tower seluler melanggar. "Kesepakatannya kan tiga bulan setelah perda disahkan, semua tower yang melanggar harus sudah ditertibkan. Sekarang kami awali dulu dengan teguran secara lisan," urainya, Selasa

Kendati hingga kemarin belum ada kepastian penetapan perda terkait menara telekomunikasi, namun upaya penertiban harus segera dimulai. Pasalnya, Pemkot harus melakukan penertiban sesuai perundangan. Yakni mulai dari teguran, surat peringatan, pengajuan ke pengadilan hingga tahapan eksekusi.

"Yang penting prosesnya di-

jalankan dulu karena hanya dibatasi waktu tiga bulan. Jika tidak segera dimulai, maka nanti bisa mundur semua. Teguran itu juga tidak berhenti pada tiga puluh tower, namun juga titik lain yang jelas-jelas tidak mengantongi izin," imbuhnya.

Sesuai data yang diperoleh tim internal Pemkot, terdapat 222 titik tower seluler. Sedangkan Dinas Penanaman Modal dan Perizinan Kota Yogya sejauh ini hanya memberikan izin terhadap 104 tower. Sehingga, selebihnya diindikasikan tidak mengantongi izin.

Komandan Satpol PP Kota Yogya Nurwidhiartana mengaku, teguran yang disampaikan

kan ialah supaya pemilik konstruksi tower seluler menyesuaikan aturan. Di antaranya segera mengajukan izin maupun memindah lokasi agar tidak berdiri di atas taman serta trotoar. "Waktu tiga bulan bagi kami mencukupi. Makanya sembari menunggu perda ditetapkan, upaya penertiban juga jalan," tandasnya.

Sementara itu, sejumlah konstruksi tower seluler diketahui kembali bermunculan. Terutama di Jalan Panti Wreda Ponggalan Giwangan yang berdekatan dengan Sekretariat Tagana Kota Yogya serta Jalan Veteran di utara Puskesmas Umbulharjo I. Kedua konstruksi tersebut di-

bangun sejak sepekan terakhir namun belum dilengkapi jaringan atau instalasi.

Staf Tagana Kota Yogya Bardi mengaku, enam bulan sebelumnya ada perusahaan yang meminta tolong ke Tagana untuk membantu mencari persetujuan warga. Namun dirinya menyarankan supaya menghadap ke perangkat wilayah.

"Kami tidak mau turut campur saat itu. Kemudian pekan kemarin ternyata mulai dibangun konstruksi. Awalnya pihak yang membangun mengaku akan mendirikan tiang CCTV, tapi masuk di perkampungan," akunya.

(Dhi)-o

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sat Pol PP	Netral	Segera	Untuk Diketahui
2. Dinas Penanaman Modal dan Perizinan			

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sat Pol PP	Netral	Segera	Untuk Diketahui
2. Dinas Penanaman Modal dan Perizinan			

Yogyakarta, 14 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005